

LAMPIRAN I  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN  
NOMOR: 44 /PMK.05/2009 TENTANG  
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN  
SERTA PELAKSANAAN ANGGARAN  
BADAN LAYANAN UMUM



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

**PEDOMAN PENYUSUNAN  
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN  
BADAN LAYANAN UMUM**



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

## **Ringkasan Eksekutif**

Memuat uraian ringkas mengenai kinerja BLU tahun berjalan dan target kinerja tahun yang akan datang yang hendak dicapai, termasuk asumsi-asumsi penting yang digunakan serta faktor-faktor internal dan eksternal yang akan mempengaruhi pencapaian target kinerja tahun berjalan.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. Gambaran Umum**

a. Keterangan ringkas mengenai landasan hukum keberadaan BLU, sejarah berdirinya dan perkembangan BLU sampai saat ini dan peranannya bagi masyarakat. Landasan hukum yang dimaksud adalah keputusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang mendasari operasional BLU.

b. Karakteristik Bisnis BLU

Keterangan ringkas mengenai kegiatan utama/pokok BLU (terutama yang menjadi layanan unggulan BLU) dan upaya dalam menghadapi persaingan global.

### **2. Visi Badan Layanan Umum**

Keterangan mengenai gambaran tentang kondisi BLU dimasa yang akan datang.

### **3. Misi Badan Layanan Umum**

Keterangan mengenai upaya yang akan dilakukan BLU dalam mencapai Visi atau tujuan jangka panjang BLU. Keterangan tersebut mencakup uraian tentang produk/jasa yang akan diberikan, sasaran pasar yang dituju, dan kesanggupan untuk meningkatkan mutu layanan.

### **4. Maksud dan Tujuan Badan Layanan Umum**

Keterangan mengenai sesuatu yang hendak dicapai oleh BLU melalui upaya-upaya dengan kegiatan yang telah ditetapkan.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

**5. Kegiatan Badan Layanan Umum**

Memuat ringkasan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BLU dalam satu tahun anggaran dan merupakan rencana kerja BLU untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

**6. Budaya Badan Layanan Umum**

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan BLU dalam melaksanakan tugas sehari-hari dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Upaya yang akan dilakukan untuk merubah pola pikir menjadi korporat, misalnya pemberdayaan sumber daya manusia, peningkatan kerja sama, peningkatan kinerja, dan pembelajaran pola manajemen.

**7. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas**

- a. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang.
- b. Uraian tugas Dewan Pengawas.
- c. Uraian pembagian tugas diantara masing-masing Pengelola BLU.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIC INDONESIA  
**BAB II**

**KINERJA BLU TAHUN BERJALAN**

**1. Kondisi eksternal dan internal yang mempengaruhi pencapaian kinerja tahun berjalan**

- A. Uraian mengenai hasil kegiatan usaha tahun berjalan secara keseluruhan yang memuat penjelasan mengenai ringkasan pencapaian target-target kinerja.
- B. Uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tahun berjalan.

1). Faktor Internal

Faktor internal adalah kondisi internal BLU yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan BLU dalam mencapai tujuannya, yang meliputi:

- a). Pelayanan;
- b). Keuangan;
- c). Organisasi dan Sumber Daya Manusia;
- d). Sarana dan Prasarana.

2). Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi di luar BLU yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan BLU dalam mencapai tujuannya.

BLU tidak mampu untuk mengendalikan faktor eksternal sesuai dengan apa yang diinginkan untuk masa yang akan datang. Cakupan analisis kondisi eksternal tersebut agar tergambar pada bidang pelayanan, keuangan, organisasi dan SDM serta sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh:

- a). Undang-undang;
- b). Kebijakan Pemerintah;
- c). Keadaan persaingan;
- d). Keadaan perekonomian baik nasional maupun internasional;
- e). Perkembangan sosial budaya;
- f). Perkembangan teknologi.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

## **2. Perbandingan antara asumsi RBA tahun berjalan dengan realisasi serta dampak terhadap pencapaian kinerja tahun berjalan.**

Disini digambarkan asumsi-asumsi yang digunakan pada waktu penyusunan RBA tahun berjalan dan dibandingkan dengan realisasi yang terjadi, apakah ada penyimpangan dan apa dampaknya terhadap pencapaian kinerja tahun berjalan tersebut.

Mungkin kinerja tahun berjalan tidak tercapai adalah karena asumsi yang digunakan kurang sesuai atau sebaliknya kinerja melebihi target karena asumsinya berbeda.

Contoh:

Dengan asumsi peningkatan pelayanan rata-rata 5% pada RBA tahun berjalan terlihat dari Realisasi periode Januari – Agustus tahun berjalan telah tercapai 60% (8 bulan) dan Prognosa sampai dengan Desember tahun berjalan akan tercapai rata-rata 100% dari target. Jika tidak tercapai dijelaskan apakah karena asumsinya *over estimated* serta pengaruhnya terhadap kinerja yang dicapai tahun berjalan.

## **3. Pencapaian kinerja**

### **A. Capaian Kinerja Per Unit**

Capaian Kinerja Per Unit merupakan capaian kinerja per unit BLU yang diperoleh dengan cara membandingkan target anggaran dengan realisasi dan rencana keluaran dengan realisasi keluaran untuk masing-masing unit dalam organisasi BLU.

Secara umum unit organisasi dalam BLU terdiri dari:

- 1). Unit Pelayanan
  - a. Pelayanan A
  - b. Pelayanan B
  - c. Pelayanan C
- 2). Unit Keuangan
  - a. Keuangan
  - b. Akuntansi
  - c. dst





MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

#### 4. Pencapaian Program Investasi

Disamping gambaran pencapaian kinerja tiap unit seperti contoh tersebut di atas, maka perlu disusun program investasi dan pencapaiannya selama tahun berjalan dan prognosa tahun berjalan.

Contoh: Program dan Pencapaian Investasi Tahun Berjalan

| No | Program Investasi             | RBA Tahun Berjalan (Rp) | Realisasi s.d. bulan ..... (Rp) | Prognosa Tahun Berjalan (Rp) |
|----|-------------------------------|-------------------------|---------------------------------|------------------------------|
| A  | Sumber APBN                   |                         |                                 |                              |
|    | 1. Gedung / Bangunan          |                         |                                 |                              |
|    | 2. Peralatan                  |                         |                                 |                              |
|    | 3. dan lain-lain              |                         |                                 |                              |
| B  | Sumber Pendapatan Operasional |                         |                                 |                              |
|    | 1. Gedung / Bangunan          |                         |                                 |                              |
|    | 2. Peralatan                  |                         |                                 |                              |
|    | 3. dan lain-lain              |                         |                                 |                              |
|    | Jumlah                        |                         |                                 |                              |

#### 5. Laporan Keuangan Tahun Berjalan

Selain gambaran pencapaian kinerja tiap unit dan program investasi serta pencapaiannya selama tahun berjalan berikut prognosa tahun berjalan, maka perlu dilengkapi dengan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Indonesia.

Dalam hal tidak terdapat standar akuntansi, BLU dapat menerapkan standar akuntansi industri yang spesifik setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIC INDONESIA

Contoh Laporan Keuangan yang disusun terdiri dari:

a). Ilustrasi Neraca

### SATKER BLU

### NERACA

Per 31 Desember.....

Rp000

| URAIAN                                | RBA<br>TAHUN<br>BERJALAN | PROGNOSA<br>TAHUN<br>BERJALAN | %       |
|---------------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------|
| 1                                     | 2                        | 3                             | 4 (3/2) |
| <b>ASET</b>                           |                          |                               |         |
| <b>Aset Lancar</b>                    |                          |                               |         |
| Kas dan Setara Kas                    |                          |                               |         |
| Investasi Jangka Pendek               |                          |                               |         |
| Piutang Usaha                         |                          |                               |         |
| Piutang Lain-lain                     |                          |                               |         |
| Persediaan                            |                          |                               |         |
| Uang Muka                             |                          |                               |         |
| Biaya Dibayar di Muka                 |                          |                               |         |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>             |                          |                               |         |
| <b>Investasi Jangka Panjang</b>       |                          |                               |         |
| <b>Aset Tetap</b>                     |                          |                               |         |
| Tanah                                 |                          |                               |         |
| Gedung dan Bangunan                   |                          |                               |         |
| Peralatan dan Mesin                   |                          |                               |         |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan          |                          |                               |         |
| Aset Tetap Lainnya                    |                          |                               |         |
| Konstruksi dalam Pengerjaan           |                          |                               |         |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>              |                          |                               |         |
| Akumulasi Penyusutan                  |                          |                               |         |
| <b>Nilai Buku Aset Tetap</b>          |                          |                               |         |
| <b>Aset Lainnya</b>                   |                          |                               |         |
| Aset Kerja Sama Operasi               |                          |                               |         |
| Aset Sewa Guna Usaha                  |                          |                               |         |
| Aset Tak Berwujud                     |                          |                               |         |
| Aset Lain-lain                        |                          |                               |         |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>            |                          |                               |         |
| <b>JUMLAH ASET</b>                    |                          |                               |         |
| <b>KEWAJIBAN</b>                      |                          |                               |         |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>        |                          |                               |         |
| Utang Usaha                           |                          |                               |         |
| Utang Pajak                           |                          |                               |         |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar        |                          |                               |         |
| Pendapatan Diterima Di muka           |                          |                               |         |
| Bagian Lancar Utang Jangka Panjang    |                          |                               |         |
| Utang Jangka Pendek Lainnya           |                          |                               |         |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b> |                          |                               |         |
| <b>Kewajiban Jangka Panjang</b>       |                          |                               |         |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>               |                          |                               |         |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

| URAIAN                                  | RBA<br>TAHUN<br>BERJALAN | PROGNOSA<br>TAHUN<br>BERJALAN | %       |
|---|--------------------------|-------------------------------|---------|
| 1                                       | 2                        | 3                             | 4 (3/2) |
| <b>EKUITAS</b>                          |                          |                               |         |
| <b>Ekuitas Tidak Terikat</b>            |                          |                               |         |
| Ekuitas Awal                            |                          |                               |         |
| Surplus & Defisit Tahun Lalu            |                          |                               |         |
| Surplus & Defisit Tahun Berjalan        |                          |                               |         |
| Ekuitas Donasi                          |                          |                               |         |
| <b>Ekuitas Terikat Temporer</b>         |                          |                               |         |
| <b>Ekuitas Terikat Permanen</b>         |                          |                               |         |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                   |                          |                               |         |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN<br/>EKUITAS</b> |                          |                               |         |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

b). Ilustrasi Laporan Aktivitas untuk **BLU Penuh**

**SATKER BLU**

**LAPORAN AKTIVITAS**

Untuk Periode yang berakhir

.....

Rp000

| URAIAN   | RBA<br>TAHUN<br>BERJALAN | PROGNOSA<br>TAHUN<br>BERJALAN | %      |
|--|--------------------------|-------------------------------|--------|
| 1  | 2                        | 3                             | 4(3/2) |
| <b>PENDAPATAN</b>  |                          |                               |        |
| Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan                         |                          |                               |        |
| .....  |                          |                               |        |
| .....  |                          |                               |        |
| Hibah  |                          |                               |        |
| Terikat  |                          |                               |        |
| Tidak Terikat  |                          |                               |        |
| Pendapatan APBN  |                          |                               |        |
| Operasional  |                          |                               |        |
| Investasi  |                          |                               |        |
| Pendapatan Usaha Lainnya                                   |                          |                               |        |
| Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain                          |                          |                               |        |
| Sewa   |                          |                               |        |
| Jasa Lembaga Keuangan<br>dan Lain-lain                     |                          |                               |        |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                   |                          |                               |        |
| <b>BIAYA</b>   |                          |                               |        |
| Biaya Layanan  |                          |                               |        |
| Biaya Pegawai  |                          |                               |        |
| Biaya Bahan  |                          |                               |        |
| Biaya Jasa Layanan   |                          |                               |        |
| Biaya Pemeliharaan   |                          |                               |        |
| Biaya Daya dan Jasa<br>dan Lain-lain                       |                          |                               |        |
| <b>Jumlah Biaya Layanan</b>                                |                          |                               |        |
| Biaya Umum dan Administrasi                                |                          |                               |        |
| Biaya Pegawai  |                          |                               |        |
| Biaya Administrasi Perkantoran                             |                          |                               |        |
| Biaya Pemeliharaan   |                          |                               |        |
| Biaya Langganan Daya dan Jasa                              |                          |                               |        |
| Biaya Promosi<br>dan Lain-lain                             |                          |                               |        |
| <b>Jumlah Biaya Umum dan Administrasi</b>                  |                          |                               |        |
| Biaya Lainnya  |                          |                               |        |
| Biaya Bunga  |                          |                               |        |
| Biaya Administrasi Bank<br>dan Lain-Lain                   |                          |                               |        |
| <b>Jumlah Biaya Lainnya</b>                                |                          |                               |        |
| <b>Jumlah Biaya</b>  |                          |                               |        |
| <b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS<br/>KEUNTUNGAN/KERUGIAN</b> |                          |                               |        |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

| URAIAN   | RBA<br>TAHUN<br>BERJALAN | PROGNOSA<br>TAHUN<br>BERJALAN | %       |
|--|--------------------------|-------------------------------|---------|
| 1  | 2                        | 3                             | 4 (3/2) |
| Keuntungan / Kerugian  |                          |                               |         |
| Keuntungan Penjualan Aset Non Lancar                             |                          |                               |         |
| Rugi Penjualan Aset Aset Non Lancar                              |                          |                               |         |
| Rugi Penurunan Nilai   |                          |                               |         |
| dan Lain-lain  |                          |                               |         |
| <b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS-POS<br/>LUAR BIASA</b>            |                          |                               |         |
| Pos-Pos Luar Biasa   |                          |                               |         |
| Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa                              |                          |                               |         |
| Biaya dari Kejadian Luar Biasa                                   |                          |                               |         |
| <b>SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN<br/>BERSIH</b>                 |                          |                               |         |
| <b>SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN<br/>DILUAR PENDAPATAN APBN</b> |                          |                               |         |
| <b>SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN<br/>DILUAR PENDAPATAN APBN</b> |                          |                               |         |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIC INDONESIA

c). Ilustrasi Laporan Aktivitas untuk **BLU Bertahap**

**SATKER BLU**  
**LAPORAN AKTIVITAS**  
Untuk Periode yang berakhir

.....

Rp000

| URAIAN   | RBA<br>TAHUN<br>BERJALAN | PROGNOSA<br>TAHUN<br>BERJALAN | %       |
|--|--------------------------|-------------------------------|---------|
| 1  | 2                        | 3                             | 4 (3/2) |
| <b>PENDAPATAN</b>  |                          |                               |         |
| Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan                         |                          |                               |         |
| .....  |                          |                               |         |
| .....  |                          |                               |         |
| Hibah  |                          |                               |         |
| Terikat  |                          |                               |         |
| Tidak Terikat  |                          |                               |         |
| Pendapatan APBN  |                          |                               |         |
| Operasional  |                          |                               |         |
| Investasi  |                          |                               |         |
| Pendapatan Usaha Lainnya                                   |                          |                               |         |
| Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain                          |                          |                               |         |
| Sewa   |                          |                               |         |
| Jasa Lembaga Keuangan<br>dan Lain-lain                     |                          |                               |         |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                   |                          |                               |         |
| <b>BIAYA</b>   |                          |                               |         |
| Biaya Layanan  |                          |                               |         |
| Biaya Pegawai  |                          |                               |         |
| Biaya Bahan  |                          |                               |         |
| Biaya Jasa Layanan   |                          |                               |         |
| Biaya Pemeliharaan   |                          |                               |         |
| Biaya Daya dan Jasa<br>dan Lain-lain                       |                          |                               |         |
| <b>Jumlah Biaya Layanan</b>                                |                          |                               |         |
| Biaya Umum dan Administrasi                                |                          |                               |         |
| Biaya Pegawai  |                          |                               |         |
| Biaya Administrasi Perkantoran                             |                          |                               |         |
| Biaya Pemeliharaan   |                          |                               |         |
| Biaya Langganan Daya dan Jasa                              |                          |                               |         |
| Biaya Promosi<br>dan Lain-lain                             |                          |                               |         |
| <b>Jumlah Biaya Umum dan Administrasi</b>                  |                          |                               |         |
| Biaya Lainnya  |                          |                               |         |
| Biaya Bunga  |                          |                               |         |
| Biaya Administrasi Bank<br>dan Lain-Lain                   |                          |                               |         |
| <b>Jumlah Biaya Lainnya</b>                                |                          |                               |         |
| <b>Jumlah Biaya</b>  |                          |                               |         |
| <b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS<br/>KEUNTUNGAN/KERUGIAN</b> |                          |                               |         |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

| URAIAN  | RBA<br>TAHUN<br>BERJALAN | PROGNOSA<br>TAHUN<br>BERJALAN | %       |
|---|--------------------------|-------------------------------|---------|
| 1   | 2                        | 3                             | 4 (3/2) |
| Keuntungan / Kerugian   |                          |                               |         |
| Keuntungan Penjualan Aset Non Lancar                                    |                          |                               |         |
| Rugi Penjualan Aset Non Lancar  |                          |                               |         |
| Rugi Penurunan Nilai<br>dan Lain-lain                                   |                          |                               |         |
|   |                          |                               |         |
| <b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS-POS<br/>LUAR BIASA</b>                   |                          |                               |         |
| Pos-Pos Luar Biasa  |                          |                               |         |
| Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa                                     |                          |                               |         |
| Biaya dari Kejadian Luar Biasa  |                          |                               |         |
|   |                          |                               |         |
| <b>SURPLUS/DEFISIT BRUTO TAHUN<br/>BERJALAN</b>                         |                          |                               |         |
| (Penyetoran) / Penarikan Kas Negara <sup>*)</sup>                       |                          |                               |         |
| <b>SURPLUS/DEFISIT BERSIH TAHUN<br/>BERJALAN</b>                        |                          |                               |         |
| <b>SURPLUS/DEFISIT BERSIH TAHUN<br/>BERJALAN DILUAR PENDAPATAN APBN</b> |                          |                               |         |

Keterangan:

\*) Pos (Penyetoran) / Penarikan Kas Negara merupakan bagian pendapatan BLU Bertahap yang disetor ke rekening kas negara dan dapat ditarik kembali melalui mekanisme pencairan PNBPN.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

d). Ilustrasi Format Laporan Arus Kas untuk **BLU Penuh**:

**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Periode yang berakhir

.....

(Metode Langsung)

Rp000

| Uraian  | RBA<br>Satu<br>Tahun | Triwulan |    |     | Prognosa<br>Triwulan<br>IV |
|---|----------------------|----------|----|-----|----------------------------|
|   |                      | I        | II | III |                            |
| 1   | 2                    | 3        | 4  | 5   | 6                          |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>          |                      |          |    |     |                            |
| <b>Arus masuk</b>                               |                      |          |    |     |                            |
| Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan              |                      |          |    |     |                            |
| Pendapatan Hibah                                |                      |          |    |     |                            |
| Pendapatan APBN (rupiah murni)                  |                      |          |    |     |                            |
| Pendapatan Usaha Lainnya                        |                      |          |    |     |                            |
| <b>Arus Keluar</b>                              |                      |          |    |     |                            |
| Biaya Layanan                                   |                      |          |    |     |                            |
| Biaya Umum dan Administrasi                     |                      |          |    |     |                            |
| Biaya Lainnya                                   |                      |          |    |     |                            |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>   |                      |          |    |     |                            |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>        |                      |          |    |     |                            |
| <b>Arus Masuk</b>                               |                      |          |    |     |                            |
| Hasil Penjualan Aset Tetap                      |                      |          |    |     |                            |
| Hasil Penjualan Investasi Jangka Panjang        |                      |          |    |     |                            |
| Hasil Penjualan Aset Lainnya                    |                      |          |    |     |                            |
| <b>Arus Keluar</b>                              |                      |          |    |     |                            |
| Perolehan Aset Tetap                            |                      |          |    |     |                            |
| Perolehan Investasi Jangka Panjang              |                      |          |    |     |                            |
| Perolehan Aset Lainnya                          |                      |          |    |     |                            |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b> |                      |          |    |     |                            |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>        |                      |          |    |     |                            |
| <b>Arus masuk</b>                               |                      |          |    |     |                            |
| Perolehan Pinjaman                              |                      |          |    |     |                            |
| Penerimaan Kembali Pokok Pinjaman               |                      |          |    |     |                            |
| <b>Arus Keluar</b>                              |                      |          |    |     |                            |
| Pembayaran Pokok Pinjaman                       |                      |          |    |     |                            |
| Pemberian Pinjaman                              |                      |          |    |     |                            |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b> |                      |          |    |     |                            |
| <b>Kenaikan Bersih Kas</b>                      |                      |          |    |     |                            |
| <b>Kas dan Setara Kas Awal</b>                  |                      |          |    |     |                            |
| <b>Jumlah Saldo Kas</b>                         |                      |          |    |     |                            |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

e). Ilustrasi Format Laporan Arus Kas untuk **BLU Bertahap**:

**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Periode yang berakhir

.....  
(Metode Langsung)

Rp000

| Uraian<br>1                                     | RBA<br>Satu<br>Tahun<br>2 | Triwulan |         |          | Prognosa<br>Triwulan<br>IV<br>6 |
|---|---------------------------|----------|---------|----------|---------------------------------|
|   |                           | I<br>3   | II<br>4 | III<br>5 |                                 |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>          |                           |          |         |          |                                 |
| <b>Arus masuk</b>                               |                           |          |         |          |                                 |
| Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan              |                           |          |         |          |                                 |
| Pendapatan Hibah                                |                           |          |         |          |                                 |
| Pendapatan APBN (rupiah murni)                  |                           |          |         |          |                                 |
| Pendapatan Usaha Lainnya                        |                           |          |         |          |                                 |
| Penarikan Kas Negara *)                         |                           |          |         |          |                                 |
| <b>Arus Keluar</b>                              |                           |          |         |          |                                 |
| Biaya Layanan                                   |                           |          |         |          |                                 |
| Biaya Umum dan Administrasi                     |                           |          |         |          |                                 |
| Biaya Lainnya                                   |                           |          |         |          |                                 |
| Penyetoran Kas Negara *)                        |                           |          |         |          |                                 |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>   |                           |          |         |          |                                 |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>        |                           |          |         |          |                                 |
| <b>Arus Masuk</b>                               |                           |          |         |          |                                 |
| Hasil Penjualan Aset Tetap                      |                           |          |         |          |                                 |
| Hasil Penjualan Investasi Jangka Panjang        |                           |          |         |          |                                 |
| Hasil Penjualan Aset Lainnya                    |                           |          |         |          |                                 |
| <b>Arus Keluar</b>                              |                           |          |         |          |                                 |
| Perolehan Aset Tetap                            |                           |          |         |          |                                 |
| Perolehan Investasi Jangka Panjang              |                           |          |         |          |                                 |
| Perolehan Aset Lainnya                          |                           |          |         |          |                                 |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b> |                           |          |         |          |                                 |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>        |                           |          |         |          |                                 |
| <b>Arus masuk</b>                               |                           |          |         |          |                                 |
| Perolehan Pinjaman                              |                           |          |         |          |                                 |
| Penerimaan Kembali Pokok Pinjaman               |                           |          |         |          |                                 |
| <b>Arus Keluar</b>                              |                           |          |         |          |                                 |
| Pembayaran Pokok Pinjaman                       |                           |          |         |          |                                 |
| Pemberian Pinjaman                              |                           |          |         |          |                                 |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

| Uraian                                      | RBA<br>Satu<br>Tahun | Triwulan |    |     | Prognosa<br>Triwulan<br>IV |
|---|----------------------|----------|----|-----|----------------------------|
|   |                      | I        | II | III |                            |
| 1   | 2                    | 3        | 4  | 5   | 6                          |
| Arus Kas Bersih dari<br>Aktivitas Pendanaan |                      |          |    |     |                            |
| Kenaikan Bersih Kas                         |                      |          |    |     |                            |
| Kas dan Setara Kas Awal                     |                      |          |    |     |                            |
| Jumlah Saldo Kas                            |                      |          |    |     |                            |

Keterangan:

\*) Pos (Penyetoran) / Penarikan Kas Negara merupakan bagian pendapatan PNBPN BLU Bertahap yang tidak dapat digunakan langsung. Pendapatan tersebut disetor ke rekening kas negara dan dapat ditarik kembali melalui mekanisme pencairan PNBPN.

f). Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos Neraca, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas serta Rasio Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Agar dapat digunakan dan dipahami oleh pengguna laporan keuangan, dan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- 1) Kebijakan keuangan, ekonomi makro;
- 2) Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan;
- 3) Kebijakan Akuntansi yang mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dan metode-metode penerapannya yang secara material mempengaruhi penyajian laporan keuangan.  
Kebijakan akuntansi yang penting meliputi:
  - a. Entitas pelaporan;
  - b. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan;
  - c. Basis pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan;



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIC INDONESIA

- d. Kesesuaian kebijakan akuntansi yang diterapkan dengan ketentuan-ketentuan standar akuntansi keuangan oleh suatu entitas pelaporan;
- e. Setiap kebijakan akuntansi tertentu yang diperlukan untuk memahami laporan keuangan.

4) Penjelasan pos-pos laporan keuangan

- a. Rincian dan penjelasan masing-masing pos laporan keuangan;
- b. Pengungkapan informasi lain yang penting;

5) Informasi tambahan lainnya, yang diperlukan.

Tabel  
PROGNOSA RASIO KEUANGAN  
TAHUN.....

| NO.       | URAIAN  | FORMULA  | HASIL   |
|-----------|---|--|---------|
| <b>A.</b> | <b>RASIO LIKUIDITAS</b>                                       |  |         |
| 1.        | <i>Cash Ratio</i> (Rasio Kas)                                 | $\frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$                | ...%    |
| 2.        | <i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar)                           | $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$        | ...%    |
| <b>B.</b> | <b>RASIO AKTIVITAS</b>  |  |         |
| 1.        | <i>Receivable Turn Over</i> (Perputaran Piutang)              | $\frac{\text{Pendapatan Bruto}}{\text{Piutang}}$                         | ...kali |
| 2.        | <i>Collection Period</i> (Periode Perputaran Piutang)         | $\frac{\text{Piutang} \times 360 \text{ hari}}{\text{Pendapatan Netto}}$ | ...hari |
| 3.        | <i>Fixed Asset Turn Over</i> (Perputaran Aset Tetap)          | $\frac{\text{Pendapatan Bruto}}{\text{Aset Tetap}}$                      | ...kali |
| <b>C.</b> | <b>RASIO TINGKAT HUTANG</b>                                   |  |         |
| 1.        | <i>Debt to Total Asset</i> (Rasio Hutang Terhadap Total Aset) | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$             | ...%    |
| <b>D.</b> | <b>RASIO SOLVABILITAS</b>                                     |  |         |
| 1.        | <i>Solvabilitas</i> (Rasio Total Aset Terhadap Hutang)        | $\frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$             | ...%    |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

| NO. | URAIAN   | FORMULA  | HASIL |
|-----|--|--|-------|
| 2.  | <i>Debt to Equito Ratio</i> (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)            | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity}} \times 100\%$ | ... % |
| E.  | <b>RASIO RENTABILITAS</b>  |  |       |
| 1.  | <i>Net Return on Invesment</i> (Tingkat Pengembalian Investasi Bersih) | $\frac{\text{Surplus}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$  | ... % |
| 2.  | <i>Net Return on Equity</i> (Tingkat Pengembalian Ekuitas Bersih)      | $\frac{\text{Surplus}}{\text{Equity}} \times 100\%$      | ... % |

Catatan: Rasio Keuangan digunakan sesuai dengan jenis layanan dan kebutuhan BLU yang bersangkutan.

**Hal-hal lain yang perlu dijelaskan dalam hubungannya dengan pencapaian kinerja BLU, misalnya:**

1. Penghapusan piutang;

Penjelasan mengenai persyaratan dan tata cara penghapusan piutang, jumlah piutang yang dihapuskan oleh BLU.

2. Penghapusan persediaan;

Penjelasan mengenai persyaratan dan tata cara penghapusan persediaan, jumlah persediaan yang dihapuskan oleh BLU.

3. Penghapusan aset tetap;

Penjelasan mengenai persyaratan dan tata cara penghapusan aset tetap, jumlah aset tetap yang dihapuskan oleh BLU.

4. Penghapusan aset lain-lain;

Penjelasan mengenai persyaratan dan tata cara penghapusan aset lain-lain, jumlah aset lain-lain yang dihapuskan oleh BLU.

5. Pemberian piutang;

Penjelasan mengenai ketentuan pemberian piutang kepada pelanggan, karyawan, jumlah pemberian pinjaman.

6. Kerjasama jangka menengah/jangka panjang dengan pihak ketiga;

Penjelasan mengenai persyaratan dan tata cara kerjasama jangka menengah/jangka panjang dengan pihak ketiga, bentuk kerjasama dengan pihak ketiga misal: KSO, Sewa, dll.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

### BAB III

## RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BLU TAHUN ANGGARAN.....

### 1. Gambaran umum tentang analisis eksternal dan internal BLU

#### A. Analisis Internal

Analisis internal adalah analisis mengenai kondisi internal BLU yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan BLU dalam mencapai tujuannya, hingga saat disusunnya RBA, yang meliputi:

- 1) Pelayanan;
- 2) Keuangan;
- 3) Organisasi dan Sumber Daya Manusia;
- 4) Sarana dan Prasarana.

#### B. Analisis Eksternal

Analisis eksternal adalah analisis kondisi di luar BLU yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan BLU dalam mencapai tujuannya hingga saat disusunnya RBA. BLU tidak mampu untuk mengendalikan faktor eksternal sesuai dengan apa yang diinginkan untuk masa yang akan datang. Cakupan analisis kondisi eksternal antara lain :

- 1) Undang-undang;
- 2) Kebijakan pemerintah;
- 3) Keadaan persaingan;
- 4) Keadaan perekonomian baik nasional maupun internasional;
- 5) Perkembangan sosial budaya;
- 6) Perkembangan teknologi.

### 2. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran tahun anggaran..... :

#### A. Asumsi Makro, antara lain:

- 1). Tingkat Inflasi ....%
- 2). Tingkat Pertumbuhan Ekonomi ...%
- 3). Kurs 1 US\$ = Rp. ...



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIC INDONESIA

4). Tingkat Bunga Deposito ... %

5). Tingkat Bunga Pinjaman... %

B. Asumsi Mikro, antara lain:

1). Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;

2). Subsidi yang masih diterima dari Pemerintah;

3). Asumsi tarif;

4). Asumsi volume pelayanan;

5). Pengembangan pelayanan baru;

6). Asumsi Total Pendapatan;

7). Asumsi Total Biaya;

8). Asumsi Total Output;

9). Asumsi biaya per output.

**3. Target Kinerja BLU meliputi antara lain:**

a. Unit Pelayanan:

- Sasaran;
- Strategi;
- Kebijakan;
- Program;
- Kegiatan.

b. Unit Keuangan;

- Sasaran;
- Strategi;
- Kebijakan;
- Program;
- Kegiatan.

c. Unit Organisasi dan Sumber Daya Manusia;

- Sasaran;
- Strategi;
- Kebijakan;
- Program;
- Kegiatan.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

d. Unit Sarana dan Prasarana (Penunjang):

- Sasaran;
- Strategi;
- Kebijakan;
- Program;
- Kegiatan.

Contoh Sasaran

- a. Sasaran unit Pelayanan yaitu peningkatan jumlah penjualan sebesar 5% dari yang sebelumnya (value dari BLU).
- b. Sasaran Unit Keuangan yaitu terwujudnya pengelolaan keuangan BLU yang akuntabel.
- c. Sasaran Unit Organisasi dan Sumber Daya Manusia yaitu meningkatkan kompetensi pegawai.
- d. Unit Sarana dan Prasarana (Penunjang) yaitu meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan.

Contoh Strategi

- a. Strategi Unit Pelayanan yaitu memperpendek jangka waktu pelayanan dan menambah jumlah pegawai pelayanan.
- b. Strategi Unit Keuangan yaitu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan tepat waktu.
- c. Strategi Unit Organisasi dan Sumber Daya Manusia yaitu mengadakan pelatihan dalam bentuk modul-modul seperti komunikasi skill, komunikasi empati, dan sistem pendokumentasian.
- d. Strategi Unit Sarana dan Prasarana (Penunjang) yaitu penambahan jumlah peralatan yang digunakan untuk pelayanan.

Contoh Kebijakan per unit

- a. Kebijakan Unit Pelayanan antara lain penetapan fasilitas sesuai standar dan peningkatan mutu SDM.
- b. Kebijakan Unit Keuangan yaitu meningkatkan pendapatan dan profitabilitas usaha.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIC INDONESIA

- c. Kebijakan Unit Organisasi dan Sumber Daya Manusia untuk Diklat yaitu adanya kebijakan dari top manajemen untuk melaksanakan seluruh pelatihan.
- d. Kebijakan Unit Sarana dan Prasarana (Penunjang) antara mengganti peralatan yang lama dengan peralatan yang lebih modern.

Contoh Program

- a. Program Unit Pelayanan yaitu mengusulkan rekrutmen tenaga pekarya, merealisasikan rencana penambahan fasilitas pelayanan.
- b. Program Unit Keuangan yaitu membuat laporan keuangan triwulanan dan tahunan, menyempurnakan sistem akuntansi biaya, membuat program piutang dan pengelolaan arus kas yang optimal.
- c. Program Unit Organisasi dan Sumber Daya Manusia yaitu menentukan prioritas pelatihan, menentukan pegawai yang akan mengikuti pelatihan, membuat konten dan pengajar pelatihan.
- d. Program Unit Sarana dan Prasarana (Penunjang) yaitu pembelian peralatan-peralatan baru.

Contoh Kegiatan

- a. Kegiatan Unit Pelayanan antara lain mengusulkan rekrutmen tenaga pekarya, merealisasikan rencana penambahan fasilitas pelayanan.
- b. Kegiatan Unit Keuangan antara lain menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK dan berdasarkan SAI triwulanan, semesteran dan tahunan, menyusun kalkulasi biaya produksi untuk penyempurnaan sistem akuntansi biaya, menyusun jadwal (*aging*) piutang dan mengelola penerimaan/pengeluaran kas secara optimal.
- c. Kegiatan Unit Organisasi dan Sumber Daya Manusia antara lain melaksanakan pelatihan pegawai dan melakukan rekrutmen pegawai.
- d. Program Unit Sarana dan Prasarana (Penunjang) antara lain melaksanakan tender dalam rangka pembelian peralatan-peralatan baru, melaksanakan pemeliharaan halaman kantor, gedung, dan peralatan.

Keterangan :



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- Program kerja per unit, termasuk di dalamnya program kerja secara konkrit untuk menyelesaikan secara tuntas atas temuan dan saran auditor BPK, BPKP, temuan SPI serta permasalahan lainnya yang dihadapi BLU.
- Dalam penetapan sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan harus diupayakan adanya saling keterkaitan sehingga dapat dilihat "benang merah" secara jelas.
- Buat tabel keterkaitan antara Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan seperti tabel di bawah ini.

| No | SASARAN | STRATEGI | KEBIJAKAN | PROGRAM | KEGIATAN |
|----|---------|----------|-----------|---------|----------|
|    |         |          |           |         |          |
|    |         |          |           |         |          |
|    |         |          |           |         |          |
|    |         |          |           |         |          |
|    |         |          |           |         |          |
|    |         |          |           |         |          |
|    |         |          |           |         |          |
|    |         |          |           |         |          |

4. Analisis dan Perkiraan Biaya Per Output dan Agregat

a. Contoh tabel perhitungan anggaran biaya per kegiatan dan output

|                                 |                                   |                         |
|---------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|
| Unit Kerja :                    |                                   | Tahun:                  |
| Program :                       |                                   |                         |
| Kegiatan <sup>1</sup> :         |                                   |                         |
| Indikator                       | Tolok Ukur Kinerja                | Target Kinerja          |
| Masukan                         |                                   |                         |
|                                 |                                   |                         |
| Keluaran                        |                                   |                         |
| Anggaran Belanja                |                                   |                         |
| Jenis Belanja                   | Rincian Biaya<br>(Satuan x Harga) | Jumlah Anggaran<br>(Rp) |
| <b>I. Biaya Langsung:</b>       |                                   |                         |
| A. Biaya Variabel               |                                   |                         |
| 1. Biaya....                    |                                   |                         |
| 2. Biaya...                     |                                   |                         |
| 3. dst...                       |                                   |                         |
| Jumlah Biaya Variabel           |                                   |                         |
| B. Biaya Tetap                  |                                   |                         |
| 1. Biaya...                     |                                   |                         |
| 2. Biaya...                     |                                   |                         |
| 3. dst...                       |                                   |                         |
| Jumlah Biaya Tetap              |                                   |                         |
| Jumlah Biaya Langsung           |                                   |                         |
| <b>II. Biaya Tidak Langsung</b> |                                   |                         |

<sup>1</sup> Kegiatan adalah kegiatan yang ada pada unit BLU. Rincian kegiatan pada masing-masing unit dapat diuraikan sesuai dengan jenis layanannya dan dibuat sebagai lampiran usulan RBA.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

|                       |  |  |
|-----------------------|--|--|
| A. Biaya Variabel     |  |  |
| 1. Biaya....          |  |  |
| 2. Biaya...           |  |  |
| 3. dst...             |  |  |
| Jumlah Biaya Variabel |  |  |
| B. Biaya Tetap        |  |  |
| 1. Biaya...           |  |  |
| 2. Biaya...           |  |  |
| 3. dst...             |  |  |
| Jumlah Biaya Tetap    |  |  |
| Jumlah Biaya Tidak    |  |  |
| Jumlah Biaya          |  |  |
| Biaya Per Unit Output |  |  |

b. Contoh tabel perhitungan anggaran biaya agregat

| No | Uraian Kegiatan      | RBA Tahun Anggaran ..... |            |        |
|----|----------------------|--------------------------|------------|--------|
|    |                      | Output                   | Biaya (Rp) | Jumlah |
| 1  | .....                |                          |            |        |
| 2  | .....                |                          |            |        |
| 3  | .....                |                          |            |        |
|    | Jumlah Biaya Agregat |                          |            |        |

5. Perkiraan Harga

Contoh tabel Perhitungan Harga Per Unit Output:

| NO | URAIAN                           | JUMLAH |
|----|----------------------------------|--------|
| 1. | Biaya Per Unit Output            |        |
| 2. | Margin (....%)                   |        |
| 3. | Harga jual per unit output (1+2) |        |

6. Rencana Pendapatan dan Biaya Operasional Per Unit

Contoh tabel Rencana Pendapatan dan Biaya Operasional Per Unit:

| Unit :                                | Tahun:                |                       |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                       | Output                |                       |
|                                       | 20X0 (tahun berjalan) | 20X1 (yang diusulkan) |
|                                       |                       |                       |
|                                       |                       |                       |
| Uraian                                | Jumlah Anggaran       |                       |
|                                       | 20X0                  | 20X1                  |
| <b>I. Pendapatan:</b>                 |                       |                       |
| 1. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan |                       |                       |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

|                                    |  |  |
|------------------------------------|--|--|
| 2. Hibah                           |  |  |
| 3. Pendapatan...                   |  |  |
| 4. dst...                          |  |  |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>           |  |  |
| <b>II. Biaya:</b>                  |  |  |
| <b>A. Biaya Langsung:</b>          |  |  |
| 1. Biaya...                        |  |  |
| 2. Biaya...                        |  |  |
| 3. Biaya...                        |  |  |
| 4. dst...                          |  |  |
| <b>Jumlah Biaya Langsung</b>       |  |  |
| <b>B. Biaya Tidak Langsung :</b>   |  |  |
| 1. Biaya...                        |  |  |
| 2. Biaya...                        |  |  |
| 3. Biaya...                        |  |  |
| 4. Biaya...                        |  |  |
| <b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b> |  |  |
| <b>Jumlah Biaya</b>                |  |  |
| <b>Surplus/Defisit</b>             |  |  |

7. Rencana Pendapatan dan Biaya BLU

Contoh Rencana Pendapatan dan Biaya BLU:

| Uraian  | Jumlah Anggaran |      |
|---|-----------------|------|
|   | 20X0            | 20X1 |
| <b>I. Pendapatan:</b>                               |                 |      |
| 1. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan               |                 |      |
| 2. Hibah  |                 |      |
| 3. Pendapatan...                                    |                 |      |
| 4. dst...   |                 |      |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                            |                 |      |
| <b>II. Biaya</b>                                    |                 |      |
| <b>A. Biaya Langsung:</b>                           |                 |      |
| 1. biaya...   |                 |      |
| 2. biaya...   |                 |      |
| 3. biaya...   |                 |      |
| 4. dst...   |                 |      |
| <b>Jumlah Biaya Langsung</b>                        |                 |      |
| <b>B. Biaya Tidak Langsung :</b>                    |                 |      |
| 1. biaya...   |                 |      |
| 2. biaya...   |                 |      |
| 3. biaya...   |                 |      |
| 4. biaya...   |                 |      |
| <b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>                  |                 |      |
| <b>Surplus/Defisit sebelum Pendapatan dari APBN</b> |                 |      |
| <b>Pendapatan dari APBN</b>                         |                 |      |
| <b>Surplus/Defisit Akhir</b>                        |                 |      |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

## 8. Anggaran BLU

Anggaran BLU merupakan penjabaran program kegiatan usaha dalam satuan uang berdasarkan pendapatan dan pengeluaran baik yang dananya bersumber dari pendapatan operasional BLU maupun APBN.

### A. Pendapatan BLU

Adalah pendapatan yang akan diperoleh BLU terdiri dari:

- 1). Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya;
- 2). Hibah tidak terikat dan atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- 3). Hasil kerja sama BLU dengan pihak lain yang diperoleh dari kerja sama operasional, sewa menyewa, dan hasil usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas pokok dan fungsinya; dan/atau
- 4). Penerimaan yang bersumber dari APBN.
- 5). Pendapatan lainnya, antara lain pendapatan jasa lembaga keuangan, pendapatan sewa, dan hasil penjualan aset tetap.

Selanjutnya pendapatan disajikan seperti contoh tabel berikut:

| NO | URAIAN                                  | REALISASI<br>TA 200X-2 | ESTIMASI<br>TA 200X-1 | ESTIMASI<br>TA 200X | PRAKIRAAN<br>MAJU<br>(FORWARD<br>ESTIMATE) |
|----|---|------------------------|-----------------------|---------------------|--|
| 1. | Pendapatan Usaha dari<br>Jasa Layanan   |                        |                       |                     |  |
|    | a).....                                 |                        |                       |                     |  |
|    | b).....                                 |                        |                       |                     |  |
| 2. | Hibah                                   |                        |                       |                     |  |
|    | a). Terikat                             |                        |                       |                     |  |
|    | b). Tidak terikat                       |                        |                       |                     |  |
| 3. | Pendapatan dari APBN                    |                        |                       |                     |  |
|    | a). Operasional                         |                        |                       |                     |  |
|    | b). Investasi                           |                        |                       |                     |  |
| 4. | Pendapatan Usaha<br>Lainnya             |                        |                       |                     |  |
|    | a) Hasil Kerjasama<br>dengan Pihak Lain |                        |                       |                     |  |
|    | b) Sewa                                 |                        |                       |                     |  |
|    | c) Jasa Lembaga<br>Keuangan             |                        |                       |                     |  |
|    | d) .....                                |                        |                       |                     |  |
|    | Jumlah Pendapatan                       |                        |                       |                     |  |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIC INDONESIA

## B. Biaya Operasional

Biaya operasional BLU meliputi biaya pelayanan dan biaya umum administrasi. Biaya pelayanan meliputi biaya pemakaian bahan, biaya pegawai, biaya pemeliharaan dan biaya lainnya yang berhubungan erat dengan kegiatan pelayanan. Sedangkan biaya umum administrasi meliputi biaya-biaya operasional yang tidak secara langsung berhubungan dengan pelayanan BLU.

Selanjutnya biaya operasional agar disajikan seperti contoh tabel berikut:

| NO | URAIAN                                  | REALISASI<br>TA 200X-2 | ESTIMASI<br>BIAYA<br>200X-1 | ALOKASI<br>200X | PRAKIRAAN<br>MAJU<br>(FORWARD<br>ESTIMATE) |
|----|---|------------------------|-----------------------------|-----------------|--|
|    | <b>BIAYA OPERASIONAL</b>                |                        |                             |                 |  |
| A. | Biaya Layanan                           |                        |                             |                 |  |
|    | 1. Biaya Pegawai                        |                        |                             |                 |  |
|    | 2. Biaya Bahan                          |                        |                             |                 |  |
|    | 3. Biaya Jasa Layanan                   |                        |                             |                 |  |
|    | 4. Biaya Pemeliharaan                   |                        |                             |                 |  |
|    | 5. Biaya Daya dan Jasa<br>dan lain-lain |                        |                             |                 |  |
|    | Jumlah Biaya Pelayanan                  |                        |                             |                 |  |
| B. | Biaya Umum dan<br>Administrasi          |                        |                             |                 |  |
|    | 1. Biaya Pegawai                        |                        |                             |                 |  |
|    | 2. Biaya Administrasi<br>Perkantoran    |                        |                             |                 |  |
|    | 3. Biaya Pemeliharaan                   |                        |                             |                 |  |
|    | 4. Biaya Daya dan Jasa                  |                        |                             |                 |  |
|    | 5. Biaya Promosi<br>dan lain-lain       |                        |                             |                 |  |
|    | Jumlah Biaya Umum & Adm                 |                        |                             |                 |  |
|    | Jumlah Biaya Operasional                |                        |                             |                 |  |

Catatan:

Transaksi akrual (biaya penyusutan, biaya amortisasi) harus dikeluarkan ketika RBA digabungkan dengan RKA-K/L.

## C. Biaya Lainnya

Biaya lainnya adalah biaya yang tidak masuk kedalam kategori biaya layanan ataupun biaya umum dan administrasi.

Biaya lainnya agar disajikan seperti contoh tabel berikut :



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

| NO | URAIAN                                   | REALISASI<br>TA 200X-2 | ESTIMASI<br>BIAYA<br>200X-1 | ALOKASI<br>200X | PRAKIRAAN<br>MAJU<br>(FORWARD<br>ESTIMATE) |
|----|--|------------------------|-----------------------------|-----------------|--|
| 1. | Biaya Bunga                              |                        |                             |                 |  |
| 2. | Biaya Administrasi Bank<br>dan lain-lain |                        |                             |                 |  |
|    |  |                        |                             |                 |  |
|    |  |                        |                             |                 |  |

#### D. Belanja Modal

Melanja modal adalah anggaran yang diperlukan untuk program investasi yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pelayanan BLU. Melanja modal agar disajikan seperti contoh tabel berikut :

| NO | URAIAN                        | REALISASI<br>TA 200X-2 | ESTIMASI<br>BIAYA<br>200X-1 | ALOKASI<br>200X | PRAKIRAAN<br>MAJU<br>(FORWARD<br>ESTIMATE) |
|----|-------------------------------|------------------------|-----------------------------|-----------------|--|
| 1. | Sumber dari APBN              |                        |                             |                 |  |
|    | a. ....                       |                        |                             |                 |  |
|    | b. ....                       |                        |                             |                 |  |
| 2. | Sumber dari<br>Pendapatan BLU |                        |                             |                 |  |
|    | a. ....                       |                        |                             |                 |  |
|    | b. ....                       |                        |                             |                 |  |
| 3. | Sumber Lain                   |                        |                             |                 |  |
|    | a. ....                       |                        |                             |                 |  |
|    | b. ....                       |                        |                             |                 |  |
|    | Jumlah Investasi              |                        |                             |                 |  |

Dalam hal program investasi yang akan dilaksanakan lebih dari satu tahun anggaran, maka dalam anggaran harus disajikan :

- 1). Anggaran seluruh investasi sampai selesai;
- 2). Anggaran investasi untuk tahun yang bersangkutan;
- 3). Realisasi investasi sampai dengan awal tahun anggaran.

Ketiga hal di atas dilengkapi pula dengan realisasi dan rencana penyelesaian secara fisik yang disajikan dalam bentuk persentase.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

## 8. Ambang Batas Belanja BLU

Belanja BLU dapat bertambah atau berkurang (fleksibel) dari yang dianggarkan sepanjang pendapatan terkait bertambah atau berkurang setidaknya proporsional (*flexible budget*).

Dalam menghitung besaran ambang batas belanja tersebut BLU harus mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional, antara lain trend naik/turun realisasi anggaran BLU tahun sebelumnya, realisasi/prognosa tahun anggaran berjalan, dan target anggaran BLU tahun yang akan datang.

Besaran persentase ambang batas tersebut berlaku apabila pendapatan operasional BLU melebihi target pendapatan yang telah ditetapkan dalam RBA tahun yang diusulkan. Selama dalam ambang batas tersebut, BLU dapat menggunakan pendapatannya tanpa harus memperoleh izin dari Menteri Keuangan.

Contoh:

Target pendapatan BLU sebesar Rp 20.000.000.000 dan pagu belanjanya sebesar Rp 19.000.000.000. Ambang batas yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan adalah 20%. Apabila realisasi pendapatan meningkat minimal sebesar 20% yaitu menjadi Rp 24.000.000.000, maka belanja yang dapat digunakan adalah sebesar Rp 19.000.000.000 + (20% x Rp 19.000.000.000) atau sebesar Rp 22.800.000.000 tidak termasuk belanja yang didanai dari saldo awal tahun.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIC INDONESIA  
**BAB IV**

**PROYEKSI KEUANGAN TAHUN ANGGARAN....**

Proyeksi keuangan BLU disajikan secara komparatif dengan membandingkan antara prognosa tahun berjalan dengan proyeksi tahun yang akan datang terdiri dari :

**1. Proyeksi Neraca**

Proyeksi Neraca disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai proyeksi posisi keuangan BLU pada suatu saat tertentu.

Contoh tabel neraca:

**NERACA  
PER 31 DESEMBER ....**

Rp. 000

| URAIAN                          | PROGNOSA PERIODE TAHUN BERJALAN | PROYEKSI PERIODE YANG AKAN DATANG | PERUBAHAN |   |
|---------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|-----------|---|
|                                 |                                 |                                   | Rupiah    | % |
| 1                               | 2                               | 3                                 | 4 (3-2)   | 5 |
| <b>ASET</b>                     |                                 |                                   |           |   |
| <b>Aset Lancar</b>              |                                 |                                   |           |   |
| Kas dan Setara Kas              |                                 |                                   |           |   |
| Investasi Jangka Pendek         |                                 |                                   |           |   |
| Piutang Usaha                   |                                 |                                   |           |   |
| Piutang Lain-lain               |                                 |                                   |           |   |
| Persediaan                      |                                 |                                   |           |   |
| Uang Muka                       |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Dibayar di Muka           |                                 |                                   |           |   |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>       |                                 |                                   |           |   |
| <b>Investasi Jangka Panjang</b> |                                 |                                   |           |   |
| <b>Aset Tetap</b>               |                                 |                                   |           |   |
| Tanah                           |                                 |                                   |           |   |
| Gedung dan Bangunan             |                                 |                                   |           |   |
| Peralatan dan Mesin             |                                 |                                   |           |   |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan    |                                 |                                   |           |   |
| Aset Tetap Lainnya              |                                 |                                   |           |   |
| Konstruksi dalam Pengerjaan     |                                 |                                   |           |   |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>        |                                 |                                   |           |   |
| Akumulasi Penyusutan            |                                 |                                   |           |   |
| <b>Nilai Buku Aset Tetap</b>    |                                 |                                   |           |   |
| <b>Aset Lainnya</b>             |                                 |                                   |           |   |
| Aset Kerja Sama Operasi         |                                 |                                   |           |   |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

| URAIAN                                | PROGNOSA<br>PERIODE<br>TAHUN<br>BERJALAN | PROYEKSI<br>PERIODE<br>YANG<br>AKAN<br>DATANG | PERUBAHAN |   |
|---------------------------------------|--|---|-----------|---|
|                                       |  |   | Rupiah    | % |
| 1                                     | 2  | 3   | 4 (3-2)   | 5 |
| Aset Sewa Guna Usaha                  |  |   |           |   |
| Aset Tak Berwujud                     |  |   |           |   |
| Aset Lain-lain                        |  |   |           |   |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>            |  |   |           |   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                    |  |   |           |   |
| <b>KEWAJIBAN</b>                      |  |   |           |   |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>        |  |   |           |   |
| Utang Usaha                           |  |   |           |   |
| Utang Pajak                           |  |   |           |   |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar        |  |   |           |   |
| Pendapatan Diterima Di muka           |  |   |           |   |
| Bagian Lancar Utang Jangka Panjang    |  |   |           |   |
| Utang Jangka Pendek Lainnya           |  |   |           |   |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b> |  |   |           |   |
| <b>Kewajiban Jangka Panjang</b>       |  |   |           |   |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>               |  |   |           |   |
| <b>EKUITAS</b>                        |  |   |           |   |
| <b>Ekuitas Tidak Terikat</b>          |  |   |           |   |
| Ekuitas Awal                          |  |   |           |   |
| Surplus & Defisit Tahun Lalu          |  |   |           |   |
| Surplus & Defisit Tahun Berjalan      |  |   |           |   |
| Ekuitas Donasi                        |  |   |           |   |
| <b>Ekuitas Terikat Temporer</b>       |  |   |           |   |
| <b>Ekuitas Terikat Permanen</b>       |  |   |           |   |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                 |  |   |           |   |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   |  |   |           |   |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIC INDONESIA

## 2. Proyeksi Laporan Aktivitas

Proyeksi Laporan Aktivitas disusun sedemikian rupa agar dapat memberi gambaran mengenai kegiatan pelayanan BLU pada periode tertentu.

Contoh tabel Laporan Aktivitas untuk BLU Penuh:

### LAPORAN AKTIVITAS TAHUN .....

Rp. 000

| URAIAN                                    | PROGNOSA PERIODE TAHUN BERJALAN | PROYEKSI PERIODE YANG AKAN DATANG | PERUBAHAN |   |
|---|---------------------------------|-----------------------------------|-----------|---|
|   |                                 |                                   | RUPIAH    | % |
| 1   | 2                               | 3                                 | 4 (3-2)   | 5 |
| <b>PENDAPATAN</b>                         |                                 |                                   |           |   |
| Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan        |                                 |                                   |           |   |
| .....                                     |                                 |                                   |           |   |
| .....                                     |                                 |                                   |           |   |
| Hibah                                     |                                 |                                   |           |   |
| Terikat                                   |                                 |                                   |           |   |
| Tidak Terikat                             |                                 |                                   |           |   |
| Pendapatan APBN                           |                                 |                                   |           |   |
| Operasional                               |                                 |                                   |           |   |
| Investasi                                 |                                 |                                   |           |   |
| Pendapatan Usaha Lainnya                  |                                 |                                   |           |   |
| Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain         |                                 |                                   |           |   |
| Sewa                                      |                                 |                                   |           |   |
| Jasa Lembaga Keuangan dan Lain-lain       |                                 |                                   |           |   |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                  |                                 |                                   |           |   |
| <b>BIAYA</b>                              |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Layanan                             |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Pegawai                             |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Bahan                               |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Jasa Layanan                        |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Pemeliharaan                        |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Daya dan Jasa dan Lain-lain         |                                 |                                   |           |   |
| <b>Jumlah Biaya Layanan</b>               |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Umum dan Administrasi               |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Pegawai                             |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Administrasi Perkantoran            |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Pemeliharaan                        |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Langganan Daya dan Jasa             |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Promosi dan Lain-lain               |                                 |                                   |           |   |
| <b>Jumlah Biaya Umum dan Administrasi</b> |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Lainnya                             |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Bunga                               |                                 |                                   |           |   |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

| URAIAN   | PROGNOSA PERIODE TAHUN BERJALAN | PROYEKSI PERIODE YANG AKAN DATANG | PERUBAHAN |   |
|--|---------------------------------|-----------------------------------|-----------|---|
|  |                                 |                                   | RUPIAH    | % |
| 1  | 2                               | 3                                 | 4 (3-2)   | 5 |
| Biaya Administrasi Bank dan Lain-Lain                        |                                 |                                   |           |   |
| Jumlah Biaya Lainnya   |                                 |                                   |           |   |
| <b>Jumlah Biaya</b>  |                                 |                                   |           |   |
| <b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS KEUNTUNGAN/KERUGIAN</b>       |                                 |                                   |           |   |
| Keuntungan / Kerugian  |                                 |                                   |           |   |
| Keuntungan Penjualan Aset Non Lancar                         |                                 |                                   |           |   |
| Rugi Penjualan Aset Aset Non Lancar                          |                                 |                                   |           |   |
| Rugi Penurunan Nilai dan Lain-lain                           |                                 |                                   |           |   |
| <b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS-POS LUAR BIASA</b>            |                                 |                                   |           |   |
| Pos-Pos Luar Biasa   |                                 |                                   |           |   |
| Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa                          |                                 |                                   |           |   |
| Biaya dari Kejadian Luar Biasa                               |                                 |                                   |           |   |
| <b>SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN BERSIH</b>                 |                                 |                                   |           |   |
| <b>SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN DILUAR PENDAPATAN APBN</b> |                                 |                                   |           |   |
| <b>SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN DILUAR PENDAPATAN APBN</b> |                                 |                                   |           |   |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

Contoh tabel Laporan Aktivitas untuk BLU Bertahap:

LAPORAN AKTIVITAS  
TAHUN .....

Rp. 000

| URAIAN                                    | PROGNOSA PERIODE TAHUN BERJALAN | PROYEKSI PERIODE YANG AKAN DATANG | PERUBAHAN |   |
|---|---------------------------------|-----------------------------------|-----------|---|
|   |                                 |                                   | RUPIAH    | % |
| 1   | 2                               | 3                                 | 4 (3-2)   | 5 |
| <b>PENDAPATAN</b>                         |                                 |                                   |           |   |
| Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan        |                                 |                                   |           |   |
| .....                                     |                                 |                                   |           |   |
| .....                                     |                                 |                                   |           |   |
| Hibah                                     |                                 |                                   |           |   |
| Terikat                                   |                                 |                                   |           |   |
| Tidak Terikat                             |                                 |                                   |           |   |
| Pendapatan APBN                           |                                 |                                   |           |   |
| Operasional                               |                                 |                                   |           |   |
| Investasi                                 |                                 |                                   |           |   |
| Pendapatan Usaha Lainnya                  |                                 |                                   |           |   |
| Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain         |                                 |                                   |           |   |
| Sewa                                      |                                 |                                   |           |   |
| Jasa Lembaga Keuangan dan Lain-lain       |                                 |                                   |           |   |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                  |                                 |                                   |           |   |
| <b>BIAYA</b>                              |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Layanan                             |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Pegawai                             |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Bahan                               |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Jasa Layanan                        |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Pemeliharaan                        |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Daya dan Jasa dan Lain-lain         |                                 |                                   |           |   |
| <b>Jumlah Biaya Layanan</b>               |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Umum dan Administrasi               |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Pegawai                             |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Administrasi Perkantoran            |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Pemeliharaan                        |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Langganan Daya dan Jasa             |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Promosi dan Lain-lain               |                                 |                                   |           |   |
| <b>Jumlah Biaya Umum dan Administrasi</b> |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Lainnya                             |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Bunga                               |                                 |                                   |           |   |
| Biaya Administrasi Bank dan Lain-Lain     |                                 |                                   |           |   |
| <b>Jumlah Biaya Lainnya</b>               |                                 |                                   |           |   |
| <b>Jumlah Biaya</b>                       |                                 |                                   |           |   |
| <b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS</b>        |                                 |                                   |           |   |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

| URAIAN  | PROGNOSA<br>PERIODE<br>TAHUN<br>BERJALAN | PROYEKSI<br>PERIODE<br>YANG<br>AKAN<br>DATANG | PERUBAHAN |   |
|---|--|---|-----------|---|
|   |  |   | RUPIAH    | % |
| 1   | 2  | 3   | 4 (3-2)   | 5 |
| <b>KEUNTUNGAN/KERUGIAN</b>  |  |   |           |   |
| Keuntungan / Kerugian   |  |   |           |   |
| Keuntungan Penjualan Aset Non Lancar                                    |  |   |           |   |
| Rugi Penjualan Aset Non Lancar  |  |   |           |   |
| Rugi Penurunan Nilai<br>dan Lain-lain                                   |  |   |           |   |
| <b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS-POS<br/>LUAR BIASA</b>                   |  |   |           |   |
| Pos-Pos Luar Biasa  |  |   |           |   |
| Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa                                     |  |   |           |   |
| Biaya dari Kejadian Luar Biasa  |  |   |           |   |
| <b>SURPLUS/DEFISIT BRUTO TAHUN<br/>BERJALAN</b>                         |  |   |           |   |
| (Penyetoran) / Penarikan Kas Negara <sup>*)</sup>                       |  |   |           |   |
| <b>SURPLUS/DEFISIT BERSIH TAHUN<br/>BERJALAN</b>                        |  |   |           |   |
| <b>SURPLUS/DEFISIT BERSIH TAHUN<br/>BERJALAN DILUAR PENDAPATAN APBN</b> |  |   |           |   |

Keterangan:

- \*) Pos (Penyetoran) / Penarikan Kas Negara merupakan bagian pendapatan PNBPN BLU Bertahap yang tidak dapat digunakan langsung. Pendapatan tersebut disetor ke rekening kas negara dan dapat ditarik kembali melalui mekanisme pencairan PNBPN.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

### 3. Proyeksi Laporan Arus Kas

Proyeksi Laporan Arus Kas disusun untuk melengkapi pengungkapan operasi dan posisi keuangan selama periode tertentu.

Contoh Laporan Arus Kas untuk BLU Penuh:

#### LAPORAN ARUS KAS TAHUN ....

Rp. 000

| Uraian<br>1                                     | PROYEKSI RBA<br>THN YG AKAN<br>DATANG<br>2 |
|---|--|
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>          |  |
| <b>Arus masuk</b>                               |  |
| Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan              |  |
| Pendapatan Hibah                                |  |
| Pendapatan APBN (rupiah murni)                  |  |
| Pendapatan Usaha Lainnya                        |  |
| <b>Arus Keluar</b>                              |  |
| Biaya Layanan                                   |  |
| Biaya Umum dan Administrasi                     |  |
| Biaya Lainnya                                   |  |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>   |  |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>        |  |
| <b>Arus Masuk</b>                               |  |
| Hasil Penjualan Aset Tetap                      |  |
| Hasil Penjualan Investasi Jangka Panjang        |  |
| Hasil Penjualan Aset Lainnya                    |  |
| <b>Arus Keluar</b>                              |  |
| Perolehan Aset Tetap                            |  |
| Perolehan Investasi Jangka Panjang              |  |
| Perolehan Aset Lainnya                          |  |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b> |  |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>        |  |
| <b>Arus masuk</b>                               |  |
| Perolehan Pinjaman                              |  |
| Penerimaan Kembali Pokok Pinjaman               |  |
| <b>Arus Keluar</b>                              |  |
| Pembayaran Pokok Pinjaman                       |  |
| Pemberian Pinjaman                              |  |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

| Uraian  | PROYEKSI RBA<br>THN YG AKAN<br>DATANG |
|---|---------------------------------------|
| 1   | 2                                     |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b> |                                       |
|   |                                       |
| <b>Kenaikan Bersih Kas</b>                      |                                       |
| <b>Kas dan Setara Kas Awal</b>                  |                                       |
| <b>Jumlah Saldo Kas</b>                         |                                       |
| <b>Kas dan Setara Kas Awal</b>                  |                                       |
| <b>Jumlah Saldo Kas</b>                         |                                       |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

Contoh Laporan Arus Kas untuk BLU Bertahap:

## LAPORAN ARUS KAS

TAHUN ....

Rp. 000

| Uraian  | PROYEKSI RBA<br>THN YG AKAN<br>DATANG |
|---|---------------------------------------|
| 1   | 2                                     |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>          |                                       |
| <b>Arus masuk</b>                               |                                       |
| Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan              |                                       |
| Pendapatan Hibah                                |                                       |
| Pendapatan APBN (rupiah murni)                  |                                       |
| Pendapatan Usaha Lainnya                        |                                       |
| Penarikan Kas Negara *)                         |                                       |
| <b>Arus Keluar</b>                              |                                       |
| Biaya Layanan                                   |                                       |
| Biaya Umum dan Administrasi                     |                                       |
| Biaya Lainnya                                   |                                       |
| Penyetoran Kas Negara *)                        |                                       |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>   |                                       |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>        |                                       |
| <b>Arus Masuk</b>                               |                                       |
| Hasil Penjualan Aset Tetap                      |                                       |
| Hasil Penjualan Investasi Jangka Panjang        |                                       |
| Hasil Penjualan Aset Lainnya                    |                                       |
| <b>Arus Keluar</b>                              |                                       |
| Perolehan Aset Tetap                            |                                       |
| Perolehan Investasi Jangka Panjang              |                                       |
| Perolehan Aset Lainnya                          |                                       |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b> |                                       |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>        |                                       |
| <b>Arus masuk</b>                               |                                       |
| Perolehan Pinjaman                              |                                       |
| Penerimaan Kembali Pokok Pinjaman               |                                       |
| <b>Arus Keluar</b>                              |                                       |
| Pembayaran Pokok Pinjaman                       |                                       |
| Pemberian Pinjaman                              |                                       |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b> |                                       |
| <b>Kenaikan Bersih Kas</b>                      |                                       |
| <b>Kas dan Setara Kas Awal</b>                  |                                       |
| <b>Jumlah Saldo Kas</b>                         |                                       |

Keterangan:

- \*) Pos (Penyetoran) / Penarikan Kas Negara merupakan bagian pendapatan PNBPN BLU Bertahap yang tidak dapat digunakan langsung. Pendapatan tersebut disetor ke rekening kas negara dan dapat ditarik kembali melalui mekanisme pencairan PNBPN.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

**4. Catatan atas Laporan Keuangan berisi penjelasan atas :**

- pos-pos neraca,
- pos-pos laporan aktivitas,
- kebijakan akuntansi,
- rasio keuangan, dan
- hal lain yang dipandang perlu.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

**BAB V**  
**PENUTUP**

1. Kesimpulan, berisikan tentang seluruh rangkaian pembahasan dari bab-bab sebelumnya serta hasil-hasil yang telah dicapai dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan mencoba memberikan saran-saran yang dipandang perlu.
2. Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka melaksanakan kegiatan BLU meliputi antara lain:
  - a. Penghapusan piutang;
  - b. Penghapusan persediaan;
  - c. Penghapusan aset tetap;
  - d. Penghapusan aset lain-lain;
  - e. Pemberian pinjaman;
  - f. Kerjasama dengan pihak ketiga;
  - g. Penghasilan pengelola dan dewan pengawas BLU.

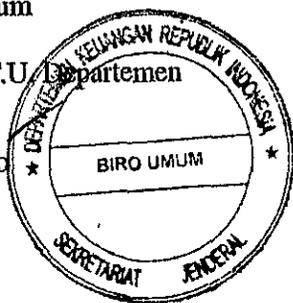
---

MENTERI KEUANGAN  
ttd.  
SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya,  
Kepala Biro Umum  
u.b.

Kepala Bagian T.U. Departemen

Antonius Suharto  
NIP 060041107







MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
IKHTISAR RBA BLU TA 200X

RINCIAN PENDAPATAN DAN PENERIMAAN PEMBIAYAAN  
PER MATA ANGGARAN PENERIMAAN (MAP)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : (XX)  
UNIT ORGANISASI : (XX.XX)  
SATUAN KERJA : (XX.XX.XXXXXXX)  
LOKASI : (XX.XX)  
FUNGSI : (XX)  
SUB-FUNGSI : (XX.XX)  
PROGRAM : (XXXX)  
KEGIATAN : (XXXX)  
SUB KEGIATAN : (XXXX)

| No | KELOMPOK PENDAPATAN/PENERIMAAN, JENIS<br>PENDAPATAN/PENERIMAAN DAN MAP  | ESTIMASI<br>TA 200X | PRAKIRAAN MAJU<br>(FORWARD ESTIMATE) | KETERANGAN |
|----|---|---------------------|--------------------------------------|------------|
| 1  | 2   | 3                   | 4                                    | 5          |
|    | KELOMPOK PENDAPATAN<br>Sub-Kelompok Pendapatan<br>MAP<br>MAP<br>.....<br>KELOMPOK PENDAPATAN<br>Sub Kelompok Pendapatan<br>MAP<br>MAP<br>.....<br>KELOMPOK PENERIMAAN PEMBIAYAAN<br>Sub Kelompok Penerimaan Pembiayaan<br>MAP<br>MAP<br>..... |                     |                                      |            |
|    | <b>JUMLAH</b><br>Pendapatan<br>Penerimaan Pembiayaan<br><b>JUMLAH SELURUHNYA</b>  |                     |                                      |            |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

IKHTISAR RBA BLU TA 200X

RINCIAN ANGGARAN BELANJA DAN PENGELUARAN PEMBIAYAAN PER MATA ANGGARAN PENGELUARAN (MAK)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : (XX)  
 UNIT ORGANISASI : (XXXX)  
 SATUAN KERJA : (XX.XX.XXXXXX)  
 LOKASI : (XX.XX)  
 FUNGSI : (XX)  
 SUB-FUNGSI : (XX.XX)  
 PROGRAM : (XXXX)  
 KEGIATAN : (XXXX)  
 SUB KEGIATAN : (XXXX)

| KODE | KEGIATAN, KELOMPOK BELANJA, JENIS BELANJA DAN MAK | PERHITUNGAN TAHUN 200X |              |        |            | SD/CP TAHUN 200X | PROYEKSI TAHUN 200X+1 |              |        |            | SD/CP TAHUN 200X | KETERANGAN |  |
|------|---|------------------------|--------------|--------|------------|------------------|-----------------------|--------------|--------|------------|------------------|------------|--|
|      |   | BELANJA                |              |        | PEMBIAYAAN |                  | BELANJA               |              |        | PEMBIAYAAN |                  |            |  |
|      |   | VOLUME                 | HARGA SATUAN | JUMLAH |            |                  | VOLUME                | HARGA SATUAN | JUMLAH |            |                  |            |  |
| 1    | 2   | 3                      | 4            | 5      | 6          | 7                | 8                     | 9            | 10     | 11         | 12               | 13         |  |
|      | Rupiah Murni (RM)                                 |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | Belanja Pegawai (RM)                              |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | MAK   |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | MAK   |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | Belanja Barang (RM)                               |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | MAK   |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | MAK   |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | Belanja Modal (RM)                                |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | MAK   |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | MAK   |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | PNBP BLU  |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | Belanja Barang dan Jasa (PNBP BLU)                |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | MAK   |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | Belanja Modal (PNBP BLU)                          |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | MAK   |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | KELOMPOK PENGELUARAN PEMBIAYAAN                   |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | Sub Kelompok Pengeluaran Pembiayaan               |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | MAK   |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | JUMLAH  |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | RM  |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | PNBP BLU  |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | Pengeluaran Pembiayaan                            |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |
|      | JUMLAH KESELURUHAN                                |                        |              |        |            |                  |                       |              |        |            |                  |            |  |

Salinan sesuai dengan aslinya

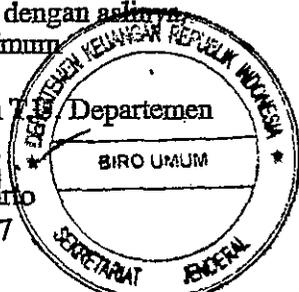
Kepala Biro Umum

n.b.

Kepala Bagian 7

Antonius Suharto

NIP 060041107



MENTERI KEUANGAN

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI



LAMPIRAN III  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN  
NOMOR: 44 /PMK.05/2009 TENTANG  
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN SERTA  
PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN  
LAYANAN UMUM

MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB  
SALDO KAS BLU TAHUN LALU**

No. ....

Nama Satuan Kerja BLU : .....  
Kode Satuan Kerja BLU : .....

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran/Pimpinan BLU ..... menyatakan bahwa saya bertanggungjawab sepenuhnya atas pencatuman saldo kas BLU tahun lalu dan penggunaannya pada satker <diisi nama satuan kerja> untuk tahun anggaran <diisi tahun anggaran berjalan> yaitu sebesar <jumlah saldo awal dalam rupiah>. Saldo kas BLU tahun lalu tersebut berasal dari surplus/defisit dan pembiayaan neto tahun sebelumnya dan telah disajikan sesuai Neraca yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

<Nama kota>, <tanggal, bulan, tahun>

Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran/  
Pimpinan BLU,

Nama Pejabat

NIP.....

MENTERI KEUANGAN

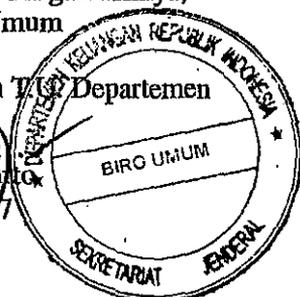
ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya,  
Kepala Biro Umum  
u.b.

Kepala Bagian T/1 Departemen

Antonius Suharto  
NIP 060041107





MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN IV  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN  
NOMOR: 44 /PMK.05/2009 TENTANG  
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN SERTA  
PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN  
LAYANAN UMUM

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB**  
**Realisasi dan Target PNBPN Tahun Berjalan**  
No. ....

Nama Satuan Kerja BLU : .....  
Kode Satuan Kerja BLU : .....

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran/Pimpinan BLU ..... menyatakan dan bertanggung jawab sepenuhnya bahwa realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebagai penerimaan BLU hingga bulan <diisi bulan pada saat ditetapkan menjadi BLU> adalah sebesar <jumlah realisasi PNBPN dalam rupiah>. Jumlah penerimaan PNBPN seluruhnya hingga akhir tahun anggaran ditargetkan sebesar <jumlah saldo target PNBPN dalam rupiah>..

<Nama kota>, <tanggal, bulan, tahun>  
Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran/  
Pimpinan BLU,

Nama Pejabat  
NIP.....

MENTERI KEUANGAN  
ttd.  
SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya,  
Kepala Biro Umum  
u.b.

Kepala Bagian T. U. Departemen

Antonius Suharto\*  
NIP 060041107

